



Harga Aspal Melejit, Perbaikan Jalan Ditunda

**Anggaran Sudah
Terkunci, Harusnya
Bisa Terlaksana April**

JOGJA - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja terpaksa menunda perbaikan jalan akibat harga aspal yang melejit. Padahal program ini bersinggungan langsung dengan masyarakat. Ini menjadi salah satu dampak akibat eskalasi perang di Timur Tengah.

Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas PUPKP Kota Jogja Hasri Nilam Baswari mengatakan, harga aspal curah pada Maret lalu berada di kisaran Rp 9.400 per kilogram (kg). Namun memasuki April harga aspal

curah melejit menjadi Rp 11.565 per kg. Kondisi serupa juga terjadi pada komoditas aspal drum, dari harga Rp 11.600 menjadi Rp 13.600 per kg.

Nilam mengakui, tingginya harga aspal sangat berdampak pada program perbaikan maupun pembangunan jalan. Lantaran memengaruhi estimasi biaya pengerjaan oleh kontraktor dengan anggaran pemerintah yang sudah disiapkan. Apalagi kenaikan tidak hanya terjadi pada komoditas aspal, namun juga operasional alat yang menggunakan bahan bakar minyak.

"Harga solar industri yang digunakan untuk mesin pemecah batu naik drastis dari Rp 14.000 menjadi Rp 22.000 per liter," ujar Nilam saat ditemui di kantornya, kemarin (20/4).

Dia menyatakan, ada satu proyek yang terpaksa ditunda pada tahun ini. Yaitu perbaikan jalan di Jalan Nyi Wiji Adisoro, Prenggan, Kotagede. Program dengan nilai anggaran Rp 1,7 miliar itu seharusnya bisa dilelang pada Maret lalu dan terlaksana pada April ini.

Namun, instansi ini memutuskan untuk menunda sementara proses tender proyek tersebut untuk menunggu kepastian harga final *asphalt mixing plant* (AMP). Supaya tidak terjadi kendala pengerjaan atau gagal kontrak di kemudian hari.

"Proyek tersebut tetap kami kerjakan, namun jika kondisi (harga minyak) tidak kunjung normal kemungkinan ada pengurangan volume pekerjaan," katanya.

Sementara untuk program pemeliharaan rutin seperti penambalan jalan berhubung yang dilaporkan masyarakat dipastikan tetap akan dikerjakan namun dengan skala prioritas.

Misalnya perbaikan akan menasar terlebih dahulu ruas jalan yang kerap menjadi perlintasan atau jalan protokol. Sementara ruas-ruas jalan yang berada di dalam kampung atau jarang dilintasi akan ditunda pekerjaannya.

Menurutnya, penyesuaian tersebut terpaksa dilakukan karena DPUPKP Kota Jogja tidak bisa menggunakan dana darurat untuk menambal kekurangan biaya proyek. Sebab anggaran sudah ditetapkan pada tahun sebelumnya.

"Anggaran sudah dikunci

dari tahun sebelumnya. Jadi alokasi yang ada ya hanya saat ini. Konsekuensinya, kami harus melakukan pengurangan volume," terang Nilam.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, telah melakukan langkah pengalihan anggaran perjalanan dinas untuk program yang langsung berdampak pada masyarakat. Kebijakan tersebut juga untuk menindaklanjuti Surat Edaran Nomor 800.1.5/3349/SJ tentang Transformasi Budaya Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan pemerintah daerah yang menjadi arahan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Pengalihan anggaran akan difokuskan pada program non-infrastruktur dan infrastruktur.

Khusus untuk infrastruktur akan diprioritaskan pada penataan kawasan perkotaan, terutama jalan dan trotoar pedestrian. Fokus diarahkan pada wilayah Pramuka untuk mendukung kenyamanan pejalan kaki.

Salah satu program yang akan

dikerjakan adalah revitalisasi trotoar dari kawasan Giwangan hingga XT Square. Termasuk penutupan saluran air di Jalan Pramuka untuk mendukung kenyamanan pejalan kaki.

(inu/wia/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005